

TUGAS AKHIR

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS ATAS SEWA KAMAR PADA HOTEL W SEMINYAK BALI



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : PUTRI ANNISHA OCTAFIANTHY
NIM : 2215613012**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**Analisis Sistem Informasi Akuntansi
Penerimaan Kas atas Sewa Kamar
Pada Hotel W Bali Seminyak**

Putri Annisha Octafianthy
2215613012

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas sewa kamar serta menilai kesesuaian sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di Hotel W Bali Seminyak dengan kajian teori Mulyadi (2018). Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya kelemahan dalam implementasi sistem, di mana bagian Front Office sering mengalami keterlambatan dan kesalahan dalam penginputan data penjualan kamar, sedangkan bagian Income Audit kurang teliti dalam memverifikasi bukti transaksi yang diterima. Kondisi tersebut menghambat proses pelaporan keuangan dan berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara transaksi aktual dengan laporan yang disusun.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode perbandingan antara praktik sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Hotel W Bali Seminyak dengan teori yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada hotel tersebut secara umum telah sesuai dengan teori Mulyadi. Penjualan tunai telah sesuai dengan prosedur yang seharusnya, namun masih terdapat beberapa kelemahan, antara lain penggunaan dokumen yang belum sepenuhnya sesuai dengan teori, serta adanya rangkap fungsi di mana penerimaan kas dari piutang dilakukan oleh orang yang sama.

Kata Kunci: *Penerimaan kas, sewa kamar, sistem informasi akuntansi, front office, audit*

***Analysis of the Accounting Information System
For Cash Receipts from Room Rentals
At Hotel W Bali Seminyak***

*Putri Annisha Octafianthy
2215613012*

(Diploma III Program in Accounting, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to examine how the accounting information system for cash receipts from room rentals is implemented and to evaluate its compliance with the theoretical framework proposed by Mulyadi (2018). The background of this research is the presence of weaknesses in the system's implementation. The Front Office department often experiences delays and errors in recording room sales data, while the Income Audit department tends to be less thorough in verifying transaction evidence. These issues slow down the preparation of financial reports and may result in discrepancies between actual transactions and reported data.

The research method used is a comparative approach, analyzing the cash receipt practices at Hotel W Bali Seminyak against the established theory. The results show that, in general, the hotel's accounting information system for cash receipts is in line with Mulyadi's framework. Cash sales procedures are properly implemented; however, several weaknesses remain in credit sales, including the use of documents that do not fully comply with the theory and overlapping responsibilities, where cash receipts from receivables are handled by the same individual.

Keywords: Cash receipts, room rentals, accounting information system, front office, audit

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstrak.....	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
<i>A. Latar Belakang.....</i>	<i>1</i>
<i>B. Rumusan Kesenjangan</i>	<i>5</i>
<i>C. Tujuan dan Manfaat Penulisan</i>	<i>5</i>
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
<i>A. Standar Aktivitas</i>	<i>7</i>
<i>B. Praktik Baik Aktivitas</i>	<i>28</i>
BAB III METODE PENULISAN	33
<i>A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas.....</i>	<i>33</i>
<i>B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data</i>	<i>33</i>
BAB IV PEMBAHASAN.....	41
<i>A. Deskripsi Objek Penulisan</i>	<i>41</i>
<i>B. Deskripsi Aktivitas</i>	<i>43</i>
<i>C. Pembahasan</i>	<i>50</i>
BAB V PENUTUP.....	59
<i>A. Simpulan.....</i>	<i>59</i>
<i>B. Saran</i>	<i>60</i>
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 2.1 <i>Simbol Umum Flowchart</i>	24
Tabel 2 4.1 <i>Fitur Utama OPERA Cloud PMS</i>	45



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1 2.1 Flowchart Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai</i>	<i>28</i>
<i>Gambar 2 4.1 Struktur Organisasi Pada Hotel W Bali Seminyak</i>	<i>31</i>
<i>Gambar 3 4.2 Bagan Alir Penerimaan Kas Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai</i>	<i>40</i>
<i>Gambar 4 4.3 Bagan Alir Penerimaan Kas Penerimaan Kas dari Penjualan Piutang</i>	<i>57</i>



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: <i>Hotel Overview</i>	64
Lampiran 2	: <i>GraWduation</i>	65
Lampiran 3	: <i>Bill dan Invoice</i>	66
Lampiran 4	: <i>Night Audit Report</i>	67
Lampiran 5	: <i>Transaction Detail Room</i>	68
Lampiran 6	: <i>Centralized Travel Agency System</i>	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan dunia bisnis berkembang pesat di Indonesia khususnya bidang pariwisata, banyak wisatawan lokal maupun non lokal yang datang berkunjung, baik untuk liburan, menambah pengetahuan tentang peninggalan-peninggalan bersejarah serta mengetahui budaya-budaya yang ada di Indonesia. Salah satu faktor yang mendukung bidang pariwisata adalah jasa perhotelan. Bisnis perhotelan di Indonesia sangat berkembang terlihat dengan banyaknya hotel-hotel baru, mulai dari kelas paling melati hingga paling berbintang. Hal ini mengakibatkan persaingan dalam dunia bisnis perhotelan sangat keras, untuk menghadapi persaingan dalam dunia bisnis ini perusahaan harus mempunyai manajemen yang baik untuk mencapai tujuan utama perusahaan, yaitu mencapai profit yang maksimal agar bisa menjadi unggul dalam persaingan dunia bisnis ini.

Perkembangan bisnis perhotelan berbanding lurus dengan perkembangan *online travel agent* di era digital ini. Dengan adanya *online travel agent* di Indonesia memberikan kemudahan memilih transportasi yang tepat hingga pilihan hunian selama liburan. *Online travel agent* pada dasarnya memiliki lingkup bisnis yang sama seperti *travel agent konvensional*. Pembedanya, *online travel agent* membuka layanan berbasis digital, dimana transaksi

pencarian informasi, pemesanan, dan pembayaran dilakukan dalam proses online.

Suatu perusahaan untuk mencapai suatu tujuan, maka perusahaan harus dituntut untuk mengalokasikan sumber daya perusahaannya dengan baik, untuk mencapai hal tersebut perusahaan harus memiliki informasi yang tepat dan akurat. Informasi yang paling dibutuhkan oleh manajemen suatu perusahaan adalah informasi akuntansi, karena di dalam informasi akuntansi terdapat data-data keuangan dan transaksi-transaksi keuangan. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat maka diperlukan satu sistem informasi akuntansi yang dibuat berdasarkan kondisi dan kebutuhan suatu perusahaan.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana prosedur penerimaan kas dalam suatu perusahaan. Sumber penerimaan kas yang paling besar nilainya di bisnis perhotelan yaitu dari penjualan atas sewa kamar. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem yang efektif dan efisien untuk menghindari tindakan manipulasi terhadap penerimaan kas atas sewa kamar.

Hotel W Bali Seminyak adalah salah satu hotel di Seminyak yang terlibat dalam persaingan bisnis dibidang jasa, yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dimana tamu datang secara langsung ke hotel untuk melakukan pemesanan dan penerimaan kas dari piutang, dimana penerimaan kas dari piutang terbagi atas dua sumber yaitu *travel agent konvensional* dan *online travel agent*, dimana tamu melakukan pemesanan kamar melalui pihak ketiga.

Sistem penerimaan kas atas sewa kamar dimulai dari menerima pesanan kamar kemudian di *input* dalam sistem penjualan kamar, kemudian tamu melakukan pembayaran ke kasir dan dibuatkan *cash/official receipt* oleh *Front Office*, kemudian *Night Audit* membuat *tax breakdown detail* berdasarkan laporan transaksi kasir selama satu hari yang kemudian akan diperiksa sert mencocokkan jumlah uang dengan bukti transaksi. Keesokan harinya, *tax breakdown detail* diserahkan ke *Income Audit* yang akan melakukan pemeriksaan ulang, setelah diperiksa kemudian diarsipkan. *General cashier* akan mengarsipkan dokumen serta laporan lain yang akan terkait sebagai bukti penerimaan kas, dan menyetor uang ke bank.

Namun, berdasarkan wawancara dengan Ibu Desy Darmayanti selaku *Credit Manager* Hotel W Bali Seminyak, ditemukan fenomena adanya kelemahan dalam implementasi yang dijalankan. Bagian *Front Office* sering kali melakukan keterlambatan dan kesalahan dalam penginputan data penjualan kamar, sedangkan bagian *Income Audit* kurang teliti dalam memverifikasi bukti transaksi yang diterima. Hal ini menyebabkan terhambatnya proses pelaporan keuangan dan berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian data antara transaksi aktual dengan laporan yang disusun.

Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara teori dan praktik. Secara teoritis, sistem informasi akuntansi penerimaan kas seharusnya mampu menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, serta mendukung pengendalian internal yang baik. Namun pada praktiknya di Hotel W Bali Seminyak, kelemahan dalam pelaksanaan prosedur, gangguan sistem

seperti error login yang mempengaruhi laporan keuangan dan kurangnya ketelitian dari pengguna menyebabkan tujuan tersebut belum sepenuhnya tercapai.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti sistem informasi akuntansi penerimaan kas, misalnya Ayu Febrianti (2022) menemukan bahwa The Sun Hotel Madiun menggunakan sistem komputerisasi Pyxis Hotel Management System yaitu sistem yang bekerja dalam pencatatan laporan keuangan salah satunya dalam penerimaan kas hotel serta terjamin dalam keamanan data keuangan hotel serta setiap bagian sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam penerapannya sudah cukup baik, Namun, pada sistem penjualan jasa kamar pada The Sun Hotel pada sistemnya masih ada kendala seperti terjadi kesalahan dari pengguna atau human error karena kurang pengawasan internal dan menyebabkan lemahnya dalam menyampaikan suatu pelaporan informasi akuntansinya.

Windy Ayu (2009) mengatakan bahwa penerapan prosedur penjualan tunai dan penerimaan kas pada Inna Tretes Hotel masih belum baik dan efektif, penerapan prosedur penjualan kredit dan penerimaan kas masih belum baik dan efektif, demikian pula dengan penerapan pengendalian internal penjualan kredit dan penerimaan kas dirasa masih belum baik dan efektif. Sedangkan penerapan pengendalian internal penjualan tunai dan penerimaan kas sudah cukup baik dan efektif.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan salah satu sub sistem informasi yang didalamnya menjelaskan bagaimana prosedur

penerimaan kas dilakukan, yang didalamnya memberikan informasi bagi pengguna tentang kegiatan apa saja yang dilakukan, dokumen yang digunakan, serta siapa saja pihak-pihak yang terkait.

Berdasarkan uraian diatas serta mengingat pentingnya mengapa suatu sistem informasi akuntansi penerimaan kas baik secara teori maupun penerapannya di Hotel W Bali Seminyak, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas atas Sewa Kamar pada Hotel W Bali Seminyak”

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas sewa kamar pada Hotel W Bali – Seminyak sudah efektif dan efisien menurut kajian teori Mulyadi (2018)?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas sewa kamar pada Hotel W Bali – Seminyak sudah efektif dan efisien menurut kajian teori Mulyadi (2018)

2. Manfaat Penulisan

Manfaat penulis mengambil judul tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi pada Hotel W Bali Seminyak sudah efektif dan efisien sesuai dengan kajian menurut Mulyadi (2018).

1) Bagi Perusahaan

Sebagai manfaat dan masukan berupa saran untuk pihak hotel terutama pada penerimaan kas atas sewa kamar, serta memastikan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan mampu mencatat transaksi secara cepat dan akurat.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Sebagai sumber informasi tambahan bagi dosen serta mahasiswa, serta dapat dijadikan referensi untuk memperkaya literatur di Perpustakaan Politeknik Negeri Bali.

3) Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan, serta bentuk implementasi teori yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas atas Sewa Kamar pada Hotel W Bali – Seminyak dengan mengacu pada kajian teori, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas dan Efisiensi Sistem

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas sewa kamar pada Hotel W Bali – Seminyak secara umum telah berjalan efektif dan efisien sesuai dengan kriteria. Hal ini terlihat dari adanya pemisahan fungsi yang jelas antara bagian front office, bagian kasir, dan bagian akuntansi; penggunaan dokumen dan catatan yang memadai; serta penerapan prosedur penerimaan kas yang sistematis dan terkontrol.

2. Kepatuhan terhadap teori

Komponen-komponen utama dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas, seperti struktur organisasi, prosedur, dokumen, catatan, dan pengendalian internal, telah sesuai dengan unsur-unsur yang direkomendasikan. Penerapan sistem ini mampu meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan dan potensi kecurangan.

3. Aspek yang perlu diperhatikan

Meskipun sistem telah memenuhi kriteria efektivitas dan efisiensi, penelitian menemukan bahwa pengawasan berkala terhadap penggunaan sistem dan pelatihan karyawan secara rutin masih perlu ditingkatkan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh prosedur tetap dijalankan dengan konsisten seiring perkembangan teknologi dan perubahan kebijakan operasional hotel.

B. Saran

1. Kelengkapan atribut dokumen seperti tanda tangan, penulisan jumlah perhitungan kas harus lebih diperhatikan, agar menghasilkan dokumen yang absah sehingga layak digunakan sebagai pendukung sebuah sistem
2. Diluar kondisi khusus seperti kekurangan staff sebaiknya bagian *accounting* harus lebih memperhatikan pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai jobdesk masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, W. (2021). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada Perusahaan Jasa Perhotelan : Studi Kasus Pada Inna Tretes Hotel*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Azhar, S. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Bernardus, D. (2018). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas*. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Febrianti, A. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Atas Penjualan Jasa Kamar Pada The Sun Hotel*. Madiun: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Hutabarat. (2023). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas atas Jasa Sewa Kamar Hotel pada Mutiara Balige Hotel*. SiAkun: Jurnal Skripsi Akuntansi.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Keempat)*. Universitas Bina Sarana Informatika.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi. Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. (2025). Jimbaran: Politeknik Negeri Bali.
- Rahman, F. (2019). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas atas Sewa Kamar pada D'Maleo Hotel*. Makassar: Universitas Fajar.
- Reski, N. A. (2018). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas atas Sewa Kamar pada Maxone Hotel dan Resort*. Makassar: Universitas Fajar.
- Romney, S. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ketiga Belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suawah. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Rumah Sakit GWIM Siloam Sonder*. Gorontalo: Jurnal EMBA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sujarweni. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.

